

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak hanya berasal dari kata-kata yang dikeluarkan oleh ucapan (vokal) namun juga menggunakan isyarat atau gambar. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Jepang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Jepang, baik secara lisan maupun tertulis. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Jepang (Depdiknas, 2003:4).

Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulis yang direalisasikan dalam beberapa keterampilan berbahasa. Dalam mempelajari bahasa terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak atau mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kedua keterampilan seperti kemampuan menyimak dan kemampuan membaca disebut aspek reseptif atau pemahaman informasi yang diterima. Sedangkan kedua keterampilan yang lain, yaitu keterampilan berbicara dan keterampilan menulis disebut dengan aspek produktif atau

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek penggunaan (Danasamita 2009:76). Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jepang memiliki tujuan agar peran siswa terampil berbahasa yang mencakup masalah keterampilan menyimak atau mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang efektivitas sebuah model pembelajaran keterampilan menulis karangan, bahasa Jepang. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menemukan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa dan pengajaran yang lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi. Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture* sebagai strategi yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk menentukan tema, menggambarkan keadaan, dan alur dari suatu gambar yang dituangkan ke dalam tulisan.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Media gambar berwarna selayaknya bisa diterapkan dalam proses menulis karangan bahasa Jepang. Biasanya siswa mengalami kesulitan menuangkan pikirannya dalam bentuk kalimat tertulis berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh guru. Model *picture and picture* dengan menggunakan media gambar berwarna memungkinkan siswa dapat mengembangkan konsep-konsep grafis yang dijelaskan atau diilustrasikan dari suatu gambar tersebut dengan menyandarkan pada kehidupan nyata siswa menjadi sebuah karangan yang baik dan menarik. Kelebihan lain dari model ini dimana guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan juga dapat melatih berfikir logis dan sistematis untuk merangkai sebuah urutan gambar menjadi sebuah

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan. Atas dasar pemikiran ini peneliti memilih judul *Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/2013)* untuk dikembangkan menjadi sebuah skripsi.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis mahasiswa sebelum diberikan model pembelajaran *picture and picture*?
2. Bagaimana kemampuan menulis mahasiswa sesudah diberikan model pembelajaran *picture and picture*?
3. Apakah model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*?
5. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat satu terhadap model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini akan meneliti kemampuan menulis mahasiswa sebelum diberikan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Penelitian ini akan meneliti kemampuan menulis mahasiswa sesudah diberikan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Penelitian ini akan meneliti keefektifan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat 1.
4. Penelitian ini akan meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat 1.
5. Penelitian ini akan meneliti tanggapan mahasiswa tingkat satu terhadap model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum diberikan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sesudah diberikan model pembelajaran *picture and picture*.

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui keefektifitasan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat satu.
4. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
5. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

2. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan diatas dapat tercapai, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Memberikan masukan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat satu.

b) Manfaat Praktis

Secara langsung penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- Bagi Peneleiti : Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pelajaran serta wawasan selama perkuliahan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan mengajar.
- Bagi Siswa : Siswa menjadi merasa lebih mudah dalam menulis karangan bahasa Jepang dan menganggap model pembelajaran *picture and picture* sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan.

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bagi Guru : Mendapatkan gambaran hasil pembelajaran bahasa Jepang dalam menulis karangan setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kemudian mensosialisasikan model pembelajaran ini bagi guru bahasa Jepang dan guru lain untuk mengatasi kendala dalam proses belajar mengajar.
- Bagi Peneliti Selanjutnya : Dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajara, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

2. Picture and Picture

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model-model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, saling asuh. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

3. Karangan

Menurut St. Y. Slamet (2007:96) menyatakan bahwa penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian ahli dan berbeda oleh sebagian ahli lainnya, maka sejalan dengan hal itu, tulisan sebagai hasil tulis menulis berpadanan dengan karangan sebagai hasil mengarang. Begitu juga dengan Imam Maliki (1999:71) “Mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan secara tak langsung dalam berkomunikasi dengan orang lain”, jadi hampir sama dengan pengertian menulis itu sendiri.

4. Penelitian Eksperimen

Penelitian Eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen (Margono, 2009:10). Percobaan yang dimaksud dalam hal ini, yaitu memberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode (method), secara harfiah berarti cara. Selain itu metode atau metodik berasal dari bahasa Greeka, metha, (melalui atau melewati), dan hodos (jalan atau cara), jadi metode bias berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila dilihat dari segi metode yang ada, penelitian ini tergolong

penelitian eksperimental. “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (*treatment*) dan menguji perubahan yang dilakukan oleh pemanipulasian tersebut” (Subana dan Sudrajat, 2005:95). Dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang, peneliti menggunakan model pembelajaran atau juga bias disebut metode pembelajaran *picture and picture* yaitu dengan menggunakan media gambar agar siswa mampu mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya untuk memperluas ide dalam membuat suatu karangan, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam menulis karangan bahasa Jepang.

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa besar esensi dan keberhasilan metode pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini bila dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Metode ini dilakukan dengan menggunakan kelas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen, tetapi kedua kelas tersebut harus memiliki standar kompetensi yang sama, atau minimal memiliki standar kompetensi yang tidak jauh berbeda. Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jepang di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau metode pembelajaran tutorial biasa yang sering dilakukan oleh guru.

2. Anggapan Dasar

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah *picture and picture* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

3. Hipotesis

Menurut Abdul Chaer (2007:28) bahwa hipotesis berarti ‘tesis’ yang ‘hipo’, atau ‘kesimpulan yang bertaraf rendah karena kebenarannya sebagai pernyataan ilmiah belum diuji secara empiris dengan data-data empiris. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai parameter yang akan diuji kebenarannya melalui sampel statistik. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_k) : model pembelajaran *picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis karangan bahasa Jepang bagi mahasiswa tingkat satu.

Hipotesis nol (H_o) : model pembelajaran *picture and picture* tidak efektif terhadap keterampilan menulis karangan bahasa Jepang bagi mahasiswa tingkat satu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Studi literatur untuk memperoleh bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- 2) Menentukan sampel penelitian yang akan dibagi menjadi satu kelas eksperimen dan satu kelas control.
- 3) Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Melaksanakan treatment untuk kelas eksperimen yaitu menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelas

control yaitu menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

- 5) Memberikan post test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.
- 6) Menyebarkan angket kepada kelas eksperimen setelah diberikan model pembelajaran *picture and picture*.
- 7) Menganalisis data.
- 8) Menyusun laporan penelitian.
- 9) Melaporkan hasil penelitian.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Tes* yang terdiri dari *pretest dan post test*. *Pretest* diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur kemampuan awal masing-masing siswa dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan penerimaan terhadap model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pelaksanaan *post test* dilaksanakan setelah diberikannya model pembelajaran *picture and picture*.

- b. Angket digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

6. Populasi dan Sampel

“Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.” (Santosa dan Tjiptono, 2002:79). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data. Sampel penelitian ini adalah dua kelas dari mahasiswa tingkat satu jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang merupakan pembelajar bahasa Jepang tingkat awal. Beberapa alasan yang melandasi diantaranya adalah: Pertama, kemampuan yang akan diukur adalah kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat satu. Kedua, mahasiswa yang akan dijadikan sampel harus memiliki kemampuan menulis huruf kana dan menguasai tata bahasa tingkat satu yang sudah maupun sedang dipelajari.

Dengan pertimbangan tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat satu. Adapun pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan setelah pretest.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bab I pada penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Kemudian pada bab II diuraikan landasan teori dan tinjauan tentang model pembelajaran *picture and picture*, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Bab III berisikan metode penelitian yang dipakai untuk melakukan penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, analisis reabilitas dan validitas, daya pembedaan tingkat kesukaran instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan pengolahan data. Selanjutnya pada bab IV berisi proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan serta hasil penelitian yang dipaparkan melalui pengolahan atau analisis data. Sedangkan pada bab terakhir yaitu bab V, peneliti menyampaikan kesimpulan dari penelitian dan analisis data, serta berisi saran untuk penelitian sesuai dengan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian.